

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari. 1995. *Hortikultura, Aspek Budidaya*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi Tanaman Buah-buahan*. <https://www.bps.go.id/indicator/55/621/produksi-tanaman-buah-buahn.html>.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Suhu Minimum, Rata-rata, dan Maksimum di Stasiun BMKG.2018*.<https://www.bps.go.id/statistictable/2018/suhu-minimum-rata-rata-dan-maksimum-di-stasiun-pengamatan-bmkg-oc-2018-html>.
- Bezirganoglu, I., Hwang, S.Y., Fang, T.J., Shaw, F.J. 2013. Transgenic lines of melon (*Cucumis melo* L. var. makuwa cv. ‘Silver Light’) expressing antifungal protein and chitinase genes exhibit enhanced resistance to fungal pathogens. *PCTOC Journal of Plant Biotechnology*. 112: 227-237.
- Buditjahjono, N.E. 2007. *Menanam Melon di Lahan Sempit*. Karunia. Surabaya.
- Daryono, B.S., Wiko, A.W., Hanifa, H., Muhammad, R., Desy, R., Hervin, I.C. 2016. Metode baru budidaya melon (*Cucumis melo* L.) ramah lingkungan. *Jurnal Agribisnis*. 7 (1): 25-24.
- Departemen Pertanian. 2012. *Melon Buah Segar Berpotensi*. www.deptan.go.id (diakses 15 Juli 2020).
- Ferawati. 2006. *Karakterisasi Sifat Hortikultura Beberapa Genotipe Semangka*. Skripsi. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Ginting, A.P., Asil, B., Rosita, S. 2017. Pertumbuhan dan produksi melon (*Cucumis melo* L.) terhadap pemberian pupuk NPK dan pemangkas buah. *Jurnal Agroeteknologi FP USU*. 5 (103): 768 – 798.
- IPGRI. 2003. Descriptor for Melon (*Cucumis melo* L). *International Plant Genetic Resources Institute*. Rome.
- Ivanova, P.H. 2012. *The melons Raw material for food processing*. In 50 years Food RDI International Scientific Practical Conference “Food, Technologies and Health ”Proceeding Book (pp. 023 – 026). Plovdiv, Bulgaria.
- Khumaero, W.W., Darda, E., Willy, B.S., Sobir. 2014. Evaluasi karakteristik hortikultura empat genotipe melon (*Cucumis melo* L.) pusat kajian hortikultura tropika IPB. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 5 (1): 50 – 63.
- Liu, L., Kakhira, F., dan Kato, M. 2004. Karakterisasi enam varietas (*Cucumis melo* L.) Berdasarkan karakter morfologis dan fisiologis, termasuk umur simpan buah. *Euphytica*. 135; 305-313.

- Makarim, A.K., Suhartatik, E. 2006. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Hal. 295. Dalam Padi : Inovasi Teknologi dan Ketahanan Pangan. Buku II. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Prayoda, R., Juhriah, Z., Hasyim, S., Suhadiyah. 2015. Pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo L.* var. *action*) dengan aplikasi verimikompos padat. *Jurnal Biologi*, 1 (1): 1 – 8.
- Rahmi. 2002. *Pengaruh Pemangkasan dan Cara Pemupukan Tomat*. Skripsi. Universitas Syah Kuala. Banda Aceh.
- Rukmana, R. 1994. *Melon Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sadjad, S., M. Poernomohadi, Z. Jusup, dan Z.A. Pian. 1974. *Penuntun Praktikum Teknologi Benih*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 21. hlm.
- Sari, I. P. 2018. *Penampilan 9 Calon Varietas Hibrida Melon (Cucumis melo L.)*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Setiadi. 1998. *Bertanam Melon*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simanungkalit, P., Ginting, J. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo L.*) terhadap pemberian pupuk NPK dan pemangkasan buah. *Jurnal Online Agroteknologi*. 1(2): 238-248
- Sobir., Siregar F.D. 2010. *Budidaya Melon Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soedarya, A.P. 2010. *Agribisnis Melon*. CV Pustaka Grafika. Bandung.
- Tjahjadi., Nur. 1989. *Bertanam Melon*. Kanisius. Yogyakarta.
- Triadianti., Mafrikhul, M., Nelly, S.A. 2019. Petumbuhan, produksi, dan kualitas buah melon dengan pemberian pupuk silika. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 24 (4): 366 - 374
- Wagiono, Y., Hamrah, K. 2007. Metode quality function deployment (QFD) untuk informasi penyempurnaan perakitan varietas melon. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*. 1(2): 48-57.
- Wahyudi, A., Ratna D. 2016. “Upaya perbaikan kualitas dan produksi buah menggunakan teknologi budidaya sistem ToPAS pada 12 varietas semangka Hibrida”. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 17(1): 17-25.
- Yuwono., Nasih., Widya. 2009. Membangun Kesuburan Tanah di Lahan Marginal. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 9 (2) : 137-141.